

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan dapat digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian sesuai dengan tujuan yang akan diteliti (Sugiyono, 2016). Desain penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan desain penelitian korelasional, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu hubungan antara stres akademik dengan motivasi belajar dalam pembelajaran *online*.

3.2 Identifikasi dan Definisi Operasional

3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu kondisi dari faktor – faktor yang berperan di dalam suatu peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Narbuko & Achmadi, 2015). Variabel dalam penelitian ini, terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel tergantung (*dependen*). Variabel – variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel tergantung (*y*) : motivasi belajar dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa
2. Variabel bebas (*x*) : stres akademik

3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Motivasi Belajar dalam Pembelajaran *Online* Pada Mahasiswa

Motivasi belajar dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa merupakan suatu dorongan atau penggerak yang timbul dari dalam maupun luar diri seseorang, yang mampu menimbulkan semangat dan keinginan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara *online* (daring) dengan menggunakan perantara yaitu media untuk berinteraksi antara pengajar dan pendidik pada seseorang yang sedang belajar di sebuah perguruan tinggi maupun institut. Pada penelitian ini motivasi dalam pembelajaran *online* diungkap dengan menggunakan skala motivasi belajar dalam pembelajaran *online* yang terdiri dari enam aspek, yaitu : (1) hasrat dan keinginan berhasil, (2) dorongan dan kebutuhan, (3) harapan dan cita cita masa depan, (4) penghargaan dalam belajar, (5) lingkungan belajar yang baik, dan (6) kegiatan yang menarik. Semakin tinggi skor skala motivasi belajar dalam pembelajaran *online*, maka semakin tinggi pula motivasi belajar dalam pembelajaran *online*, begitu pula sebaliknya.

2. Stres Akademik

Stres akademik adalah suatu tekanan maupun kondisi ketidaksesuaian yang dirasakan oleh siswa yang diakibatkan oleh berbagai faktor akademik seperti beban tugas yang banyak, persaingan ataupun perselisihan dengan teman, dan tuntutan yang berlebihan dari guru maupun orang tua yang dapat menyebabkan siswa menjadi tertekan sehingga menimbulkan perubahan pada emosi, fisik, kognitif, dan perilaku. Pada penelitian ini stres akademik diungkap dengan menggunakan skala stres akademik yang terdiri dari empat gejala, yaitu : (1) gejala fisik, (2) gejala kognitif, (3) gejala emosional, dan (4) gejala perilaku. Semakin

tinggi skor stres akademik, maka semakin tinggi pula stres akademik yang dirasakan, begitu pula sebaliknya.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti yang kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa aktif angkatan 2021 Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Peneliti menggunakan mahasiswa aktif angkatan 2021 Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang kelas 01 dan kelas 02 untuk pengambilan data try out terlebih dahulu dikarenakan untuk melakukan uji coba alat ukur terlebih dahulu sehingga alat ukur sesuai dengan kondisi subjek pada saat ini, sedangkan untuk pengambilan data menggunakan kelas 03 dan 04 mahasiswa aktif angkatan 2021 Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi. Pada penelitian ini akan menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan mengambil begitu saja atau kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel yang dipandang cocok untuk sumber data yang akan digunakan (Sugiyono, 2019).

Teknik pengambilan sampling yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengambil subjek mahasiswa aktif angkatan 2021 pada program studi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar secara *online*, yang akan dihubungi oleh peneliti sesuai dengan sumber data.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data akan menggunakan metode skala. Skala merupakan sesuatu yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang terdapat dalam alat ukur yang digunakan dalam pengukuran (Sugiyono, 2016). Terdapat dua skala yang akan digunakan, yaitu skala yang pertama digunakan untuk mengukur variabel tergantung yaitu motivasi belajar dalam pembelajaran *online* dan skala yang kedua digunakan untuk mengukur variabel bebas yaitu stres akademik.

3.4.2 BluePrint

1. Skala Motivasi Belajar dalam Pembelajaran *Online* Pada Mahasiswa

Skala motivasi belajar dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa digunakan untuk mengukur tinggi atau rendahnya tingkat motivasi belajar dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa yang masih aktif, dalam penyusunan skala ini adalah dari aspek-aspek motivasi belajar dari Uno (2014) yaitu sebagai berikut :

- a. Hasrat dan keinginan untuk berhasil
- b. Dorongan dan kebutuhan
- c. Harapan dan cita-cita masa depan

- d. Penghargaan dalam belajar
- e. Lingkungan belajar yang baik
- f. Kegiatan yang menarik

Tabel 3. 1 Blueprint Skala Motivasi Belajar dalam Pembelajaran *Online* pada Mahasiswa

No	Aspek	Pernyataan		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Hasrat dan keinginan untuk berhasil	3	2	5
2	Dorongan dan kebutuhan	3	2	5
3	Harapan dan cita-cita masa depan	3	2	5
4	Penghargaan dalam belajar	3	2	5
5	Lingkungan belajar yang baik	3	2	5
6	Kegiatan yang menarik	3	2	5
Total		18	12	30

Dalam penelitian ini peneliti menyediakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dari setiap jawaban yang dipilih oleh subjek masing-masing akan diberikan skor sesuai dengan pernyataan yang ada. Pada pernyataan *favorable* dengan jawaban Sangat Sesuai (SS) akan diberi skor 4, sesuai (S) diberi skor 3, jawaban tidak sesuai (TS) akan diberikan skor 2, dan untuk jawaban Sangat tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan *Unfavorable* jawaban sangat sesuai (SS) akan diberi skor 1, sesuai (S) diberi skor 2, jawaban tidak sesuai (TS) akan diberi skor 3, dan untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 4.

2. Skala Stres Akademik

Skala stres akademik digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya tingkat stres akademik yang dialami oleh mahasiswa yang masih aktif, yaitu meliputi dari empat gejala :

- a. Fisik
- b. Kognitif
- c. Emosional
- d. Perilaku

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Stres Akademik

No	Gejala Stres	Pernyataan	Total
		<i>Favorable</i>	
1.	Fisik	5	5
2.	Kognitif	5	5
3.	Emosional	5	5
4.	Perilaku	5	5
Total		20	20

Dalam penelitian ini peneliti menyediakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dari setiap jawaban yang dipilih oleh subjek masing-masing akan diberikan skor sesuai dengan pernyataan yang ada. Pada pernyataan *favorable* dengan jawaban Sangat Sesuai (SS) akan diberi skor 4, sesuai (S) diberi skor 3, jawaban tidak sesuai (TS) akan diberikan skor 2, dan untuk jawaban Sangat tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan *Unfavorable* jawaban sangat sesuai (SS) akan diberi skor 1, sesuai (S) diberi skor 2, jawaban tidak sesuai (TS) akan diberi skor 3, dan untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 4.

3.4.3 Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang diartikan sebagai sejauh mana suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran yang dapat

dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tes tersebut sesuai dengan tujuan pengukuran (Azwar, 2015). Dengan demikian pengukuran uji validitas sangat diperlukan untuk mengukur skala yang digunakan suatu variabel sesuai dengan tujuan pengukurannya. Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan *product moment* dari *Person*, sehingga hasil skor item akan dikoreksi dengan menggunakan *teknik Part Whole* untuk menghindari terjadinya kelebihan pada bobot skor item.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* atau nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, dan keajegan yang diartikan sebagai suatu pengukuran yang dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali dilakukan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 2015). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

3.5 Metode Analisis Data

Setelah data sudah terkumpul untuk langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan analisis data terhadap hasil – hasil yang sudah diperoleh Narbuko & Achmadi (2015). Analisis data digunakan untuk mengolah data yang sudah diperoleh agar dapat digunakan untuk mendapatkan kesimpulan. Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan teknik korelasi *Pearson* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara stres akademik dengan motivasi belajar dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa dengan menggunakan *SPSS (Statistical Package for the Social Science) for Windows 16.0*.